

**ANALISIS RASIO KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) MANUNGGAL DESA BANDAR PADANG KECAMATAN SEBERIDA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Oleh : Putri Setia Pamungkas

E-mail: putri.setiapamungkas@gmail.com

Pembimbing: Dr. Mariaty Ibrahim, S.Sos, M.Si

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H. R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research was conducted to determine and assess the performance of a cooperative. This research was conducted at the Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang using a quantitative descriptive research method. The data used in this study uses the time series method which comes from financial statements in the form of balance sheets and profit and loss between 2014 and 2018. Data analysis techniques in this study used quantitative analysis, namely analyzing financial statements with a financial ratio approach in the form of liquidity, solvency and profitability, then adjusted to the criteria for assessing the financial soundness of cooperatives. The results of the study show that the financial performance of cooperatives using the liquidity ratio at the Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal for five years from 2014-2018 seen from the current ratio and quick ratio is in the unhealthy category. Meanwhile, based on the solvency ratio, seen from the debt to equity ratio in 2014 to 2018, it is included in the unhealthy category. Meanwhile, based on the profitability ratio using net profit margin in 2014 to 2018, it is included in the unhealthy category. For profitability ratios analyzed by return on total assets and return on equity in 2014 to 2018 and are included in the unhealthy category. Based on the analysis of financial performance, it can be concluded that the performance of the Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang has not performed well and is less efficient.

Keywords: *Liquidity, Solvency, and Profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berperan baik dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan peranannya.

Sampai kini sektor swasta masih mendominasi sektor perekonomian di Indonesia dan sektor koperasi kontribusinya terhadap perekonomian di Indonesia berada dilini terakhir. Oleh karena itu, dalam rangka menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional (Baswir, 2013).

Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja

keuangan koperasi agar pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Koperasi adalah bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Di dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Adapun penjelasan dari pasal 33 tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang-seorang. Oleh sebab itu perekonomian Indonesia disusun berdasar atas azas kekeluargaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan". Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya.

Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena

didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha operasi.

Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan, yang keduanya memberikan informasi berkenaan dengan kondisi keuangan koperasi. Dalam pengukuran posisi keuangan, unsur yang berkaitan langsung adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas.

Sebaliknya unsur yang berkaitan dengan pengukuran operasi keuangan adalah pendapatan dan biaya, yang tercermin dalam laba/rugi bersih koperasi. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang.

Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi antara satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat diberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi KUD Manunggal terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu.

Dalam hal menganalisis koperasi yang bergerak berdasarkan usahanya maka digunakan analisis rasio keuangan dan interplementasi dari macam-macam rasio yang dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan (Agnes Swair, 2011). Rasio-rasio yang digunakan pada umumnya adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas (rentabilitas).

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, pada dasarnya ada keinginan untuk

mengetahui pencapaian yang diperoleh perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, tingkat resiko ataupun tingkat kesehatan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Walaupun laporan keuangan bersifat historis, namun laporan ini biasanya memberikan indikator-indikator bagaimana sebuah perusahaan kemungkinan berkiprah dalam periode-periode berikutnya.

Tujuan koperasi yang telah dikemukakan tersebut mendorong didirikannya Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal yang ada di Desa Bandar Padang Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal telah membantu anggotanya, masyarakat menengah ke bawah untuk dapat memperoleh dana/pinjaman dengan mudah, modal usaha, pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan kepada para anggotanya setiap akhir tahun.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah ada, pada tahun 2014 sampai 2018 terjadi peningkatan pada aktiva lancar, kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan modal sendiri namun masih berfluktuasi SHU. Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal sehingga belum diketahui bagaimana perkembangan laporan keuangan yang terjadi pada kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal tersebut, maka dari itu perlu dilakukan analisis agar tidak memberikan informasi yang semu.

Sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus bisa mengontrol penggunaan modal dalam koperasinya agar dapat meningkatkan efisiensi hasil koperasi. Keberhasilan dalam penggunaan modal, dapat dilihat dari rentabilitas koperasi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan, yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Unit Desa

(KUD) Manunggal Desa Bandar Padang Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2014-2018?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui kinerja keuangan yang diukur dengan rasio laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu :

a. Bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal

Sebagai acuan untuk pedoman dalam koperasi dan juga sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya di masa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk melakukan penelitian serupa yang jauh lebih baik lagi.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa menggunakan laporan keuangan.

Tinjauan pustaka

Kinerja Keuangan

Mulyadi (2007) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai penentuan

secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Fahmi (2011) menyatakan bahwa, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Saraswati (2013) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Maka dapat dijelaskan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kegiatan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari hasil suatu proses operasional perusahaan terhadap aturan yang sesuai dengan standar dan hal tersebut dapat diukur dengan dilihat dari tingkat likuiditas, permodalan dan keuntungan yang diperoleh. Kinerja keuangan perusahaan atau koperasi dapat diukur berdasarkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Semakin besar nilai rasio-rasio tersebut, maka kinerja dapat dicapai.

Informasi kinerja perusahaan atau koperasi terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dilakukan atau dikendalikan dimasa yang akan datang. Informasi fluktuasi kinerja sangat penting dan bermanfaat untuk prediksi kapasitas perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Selain itu, informasi kinerja juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan atau koperasi dalam memanfaatkan tambahan bagi sumber daya.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi (Kasmir, 2016).

Metode Penelitian

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan melakukan analisa rasio keuangan seperti rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang Kecamatan Seberida Kabupaten

Indragiri Hulu. Lokasi ini dipilih dengan menggunakan metode purposive, yaitu suatu metode penentuan daerah penelitian secara sengaja dan terencana dengan dasar pertimbangan sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan penelitian yang serupa di KUD Manunggal
2. Pihak manajemen KUD Manunggal bersikap terbuka sehingga data yang diperlukan dalam penelitian dapat mudah diperoleh.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu data laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang tersebut.

b. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu dari laporan keuangan milik Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang Kecamatan

Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu metode dengan menggunakan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dengan subjek dan objek peneliti. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya KUD Manunggal, Struktur Organisasi, jenis usaha dan penyusunan Laporan Keuangan
2. Dokumentasi, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan membaca, dan mengamati berupa catatan, dokumen, buku, peraturan-peraturan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang diperoleh, akan dilakukan analisis mengenai modal kerja yang diukur dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data laporan keuangan Koperasi Unit Desa

(KUD) Manunggal Desa Bandar Padang Indragiri Hulu berupa laporan laba rugi dan neraca periode 2014-2018.

2. Melakukan penilaian terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu untuk periode 2014-2018 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, diantaranya adalah:
 - a. Rasio Aktivitas
 - b. Rasio Likuiditas
 - c. Rasio Profitabilitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil perhitungan dari rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Current ratio

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari *current ratio* yang dihasilkan sebesar 130,15% dalam katagori kurang baik. Hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menggunakan aktiva lancarnya dalam memenuhi

kewajiban lancar koperasi. Kurang baiknya *current ratio* ini disebabkan karena nilai kewajiban lancar yang dimiliki oleh pihak Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki nilai kewajiban lancar yang cukup besar namun tidak diimbangi dengan aktiva lancar yang tinggi sehingga nilai yang dihasilkan cukup rendah.

Cash Ratio

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari *cash ratio* yang dihasilkan sebesar 37,08% dalam katagori sangat kurang baik. Hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki kemampuan yang sangat kurang baik dalam menggunakan kas dan setara kasnya dalam memenuhi kewajiban lancar koperasi. Sangat kurang baiknya *cash ratio* ini disebabkan karena jumlah kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak koperasi pada Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki jumlah kas yang sangat sedikit dibandingkan dengan kewajiban lancar, sehingga jumlah kas yang dimiliki koperasi dinilai belum mampu untuk menutupi utang jangka pendek koperasi yang akan segera jatuh tempo.

Quick Ratio

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari *quick ratio* yang dihasilkan sebesar 125,29% dalam katagori sangat baik. Hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaannya dalam memenuhi kewajiban lancar koperasi. Sangat baiknya *quick ratio* ini disebabkan karena jumlah aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan yang dimiliki oleh pihak Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki nilai cukup untuk memenuhi kewajiban lancar, sehingga jumlah aktiva lancar tanpa persediaan yang dimiliki koperasi dinilai sudah mampu untuk menutupi utang jangka pendek koperasi yang akan segera jatuh tempo.

Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari Debt to Asset Ratio yang dihasilkan sebesar 78,28% dalam kategori kurang baik. Hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki kemampuan

yang kurang baik dalam mengelola aktiva.

Debt to Equity Ratio

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari Debt to Equity Ratio yang dihasilkan sebesar 360,7% dalam kategori Buruk. Hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki kemampuan yang kurang baik dalam mengelola hutang, karena total hutang dari tahun ke tahun terus meningkat.

Rasio Profitabilitas

Return on Asset

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari *return on asset* yang dihasilkan sebesar 1,94% dalam katagori kurang baik. Hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menggunakan tiap rupiah total aktivanya dalam menghasilkan sisa hasil usaha/SHU koperasi. Kurang baiknya *return on asset* ini disebabkan karena jumlah sisa hasil usaha yang dimiliki oleh pihak Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tidak terlalu besar dibandingkan dengan total aktiva yang ada.

Return on Equity

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dimana nilai rata-rata dari *return on equity* yang dihasilkan sebesar 8,93% dalam katagori kurang baik. Hasil ini menjelaskan bahwa Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menggunakan tiap rupiah modal sendiri dalam menghasilkan sisa hasil usaha/SHU koperasi. Kurang baiknya *return on equity* ini disebabkan karena jumlah sisa hasil usaha yang dimiliki oleh pihak Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu nilai SHU yang diperoleh tidak terlalu besar dibandingkan dengan modal sendiri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian-bagian sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan. Dengan kesimpulan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan masukan kepada Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu dalam mengelola modal kerjanya sehingga mendapatkan tingkat profitabilitas yang maksimal. Adapun beberapa kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan modal kerja pada Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, dikatakan kurang baik, dikarenakan masih ada sebagian rasio yang mengalami fluktuatif, bahkan terjadi penurunan pada rasio-rasio keuangan yang digunakan. Hal tersebut dapat mengganggu jalannya operasional koperasi sehingga dapat berpengaruh bagi perkembangan koperasi tersebut

a) Pada rasio likuiditas, secara umum mengalami penurunan atau berfluktuatif meskipun terdapat rasio yang sudah mencapai standar koperasi yaitu quick ratio, akan tetapi tingkat rasio likuiditas perlu untuk dilakukan peningkatan kembali agar operasional koperasi dapat berjalan baik pula.

b) Berdasarkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari debt to assets ratio , kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal berada diatas standar industri. Hal ini berarti bahwa debt to assets ratio Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal dalam kondisi yang tidak baik. Karena semakin rendah rasio ini maka resiko perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka panjangnya semakin kecil pula. Begitu pula ditinjau dari debt to equity ratio secara rata-rata berada diatas rasio industri. Hal ini menunjukkan bahwa debt to equity ratio Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal berada dalam kondisi tidak baik, karena semakin rendah rasio ini maka semakin rendah

pula resiko kebangkrutan yang harus ditanggung perusahaan

c) Tingkat rasio profitabilitas KUD Manunggal secara umum mengalami penurunan, pada rasio ini menunjukkan bahwa turunnya efektivitas penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba. Koperasi Unit Desa (KUD) Manunggal Desa Bandar Padang harus mampu mempertahankan dan lebih meningkatkan rasio-rasio keuangan yang mengalami penurunan tersebut agar kegiatan operasional koperasi dapat berjalan dengan baik.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak KUD Manunggal hendaknya mempertahankan rasio yang sudah baik, kalau bisa lebih memperhatikan kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan piutang dan persediaan demi lebih meningkatkan kinerjanya serta meningkatkan pelayanan kepada anggota, sehingga anggota lebih berpartisipasi dalam kegiatan koperasi
2. Nilai likuiditas perlu dijaga kestabilannya antara 200% sampai 250 % dengan cara memanfaatkan aktiva lancar yang berupa kas dan deposito untuk mengembangkan

koperasi yang dijalankan dan persediaan perlu ditingkatkan

3. Nilai solvabilitas menunjukkan nilai yang berfluktuatif jadi diharapkan dapat melunasi hutangnya jangka pendek dan panjang tepat pada waktunya
4. Nilai profitabilitas perlu ditingkatkan dengan cara meningkatkan pendapatan, serta menekan biaya –biaya operasi
5. Kepada anggota supaya lebih meningkatkan partisipasinya dalam berbagai kegiatan KUD Manunggal yang dikelola oleh pihak Koperasi yang pada akhirnya meningkatkan sisa hasil usaha yang diperoleh
6. Kepada Pemerintah daerah setempat diharapkan bantuannya dalam hal penyuluhan kepada masyarakat terhadap pentingnya keberadaan Koperasi sehingga minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan Koperasi semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Harahap. S. S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Harahap. S. S. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Bandung.
- Indonesia, I. A. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 17. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat Cetakan keempatbelas*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Liberty: Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 06/Per/M.KUKM/V/2006.
- Saraswati, dkk. 2013. Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi (Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang periode 2009-2012). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*.
- Sawir. A. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sawir. A. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. (n.d.).
- Yuhani, Dewi. (2022). Analisis Kinerja Kanalisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pedagang Pasar Harapan Sukamaju (Koppas) Luwu Utaraeuangan Pada Koperasi Pedagang Pasar Harapan Sukamaju (Koppas) Luwu Utara. *Jurnal Universitas Bosowa Makassar*.